# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Covid 19 diketahui bermula ketika adanya laporan mengenai kasus Pneumonia di Wuhan, China pada Desember 2019. Penyakit ini awalnya disebut pneumonia Wuhan karena dilihat dari gejala yang serupa dengan phenumonia. Namun hasil dari penelitian lab menunjukan bahwa penyebabnya adalah coronavirus baru. Pada 9 Januari 2020 *World Health Organization* memberi nama virus baru tersebut 2019 Novel Coronavirus (2019-nCov) yang kemudia pada 12 Februari 2020 diubah secara resmi menajdi penyakit Coronavirus Disease (Covid 19(Organization, 2020). *International Committee on Taxonomy of Viruses* (ICTV) menyatakan bahwa berdasarkan analisis taksonomi dan analisis filogenetik, Covid 19 ini disebabkan oleh virus SARS-Cov 2. Virus tesebut dikatakan masih satu familia dengan penyebab wabah *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Pada awal kemunculannya di Arab Saudi pada tahun 2012, MERS telah merenggut sekitar 858 korban meninggal dunia dan membutuhkan waktu selama 2,5 tahun untuk menginfeksi 1.000 orang pertama. Sementara, pada awal kemunculan SARS tahun 2002 di Tiongkok, virus tersebut merenggut sekitar 774 korban meninggal dunia dan membutuhkan waktu selama 130 hari untuk menginfeksi 1.000 orang pertama. Kemudian, Covid 19 hanya membutuhkan waktu selama 48 hari untuk menginfeksi 1.000 orang pertama dan dapat dikatakan sebagai virus pandemi dengan tingkat penularan tercepat (Genecraftlabs, 2020).

Pandemi Covid 19 di Indonesia sendiri, mulai terdeteksi sejak kasus pertama infeksi pada awal maret 2020 (Tim detikcom, 2020). Sejak saat itu terus terjadi lonjakan penularan hingga terhitung sebanyak 106.336 orang tertular Covid-19 dan dinyatakan positif (CNN Indonesia, 2020). Indonesia berada pada peringkat ke-9 dari 10 negara Asida dengan tingkat penyebaran yang cukup tinggi. Semakin ganasnya virus ini menyebar di dunia bahkan di Indonesia menyebabkan pemerintah Indonesia membuat permasalahan kesehatan yang diakibatkan oleh virus Covid 19 menjadi focus utama. Hal ini dapat dilihat melalui berbagai upaya yang dilakukan oleh Indonesia, seperti memberlakukan pembatasan sosial di berbagai daerah, membatasi dan menutup akses kedangan untuk WNA masuk ke Indonesia, dan memperketat aturan kesehatan. Namun, tidak hanya itu, isu kesehatan internasional pun menjadi focus utama Indonesia. Hal ini dapat dilihat pada upaya yang dilakukan oleh Indonesia melalui kerjasama bilateral dan multilateral dimana Covid 19 merupakan focus utamanya.

 Melalui bentuk kerjasama tersebut, focus utama Indonesia ialah untuk melakukan Diplomasi kesehatan sebagai jalan untuk melakukan kerjasama dengan berbagai negara diluar sana yang dimana hampir semua negara terdampak akan Covid 19 ini. Diplomasi kesehatan diartikan sebagai upaya untuk mewujudkan terciptanya kesehatan di skala besar, baik regional ataupun internasional. Dimana diplomasi kesehatan menjadi dasar ketika negara-negara yang terlibat mempunyai permasalahan kesehatan dan berjuang demi mencapai tujuan yang sama yaitu jaminan atas kesehatan warga negaranya.

Dalam melakukan diplomasi kesehatan, biasanya negara diklasifikasikan ke dalam 2 tujuan yang berbeda. Yang pertama, negara bertujuan untuk mengatasi permasalahan kesehatan yang sedang dihadapi dan yang kedua ialah negara bertujuan untuk memperoleh kepentingan negaranya dan menjadikan isu kesehatan sebagai alat. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa diplomasi kesehatan bukan hanya sebagai suatu bentuk kerjasama yang membahas mengenai masalah kesehatan saja, melainkan berkaitan dengan isu-isu lainnya seperti keamanan, perdagangan, hak asasi manusia bahkan ekonomi.

Untuk Kawasan ASEAN sendiri, pandemi memberikan urgensi lebih bagi ASEAN agar dapat memberi respon regional dalam upaya pemenuhan berbagai tujuan, terlebih untuk meyakinkan public. Selain itu, diperlukan pula kordinasi pada bidang keuangan, informasi, aspek kesehatan dan aspek keamanan atas pandemic yang sedang terjadi. Kebijakan-kebijakan yang diambil negara-negara di ASEAN dijadikan acuan untuk ASEAN mencari dan mendapatkan solusi dalam menanggulangi pandemi covid 19.

Perbedaan dalam menindak tingkat nasional dan regional bisa berasal dari cara pandemi itu sendiri mempengaruhi negara-negara anggota ASEAN. Cepatnya penyebaran infeksi Covid 19 ini melintasi komunitas dan perbatasan, tingkat keparahan virus yang menyerang pernapasan ini menimbulkan banyak korban di berbagai wilayah. Selain itu, ekonomi negara-negara juga terganggu dan semakin parah ketika pandemi ini membuat ekonomi global menjadi melambat, terganggunya pasokan regional hingga global, mempengaruhi ketersediaan lapangan pekerjaan, dan terganggunya investasi dan konsumsi di tingkat global.

Berdasarkan kepada pemaparan latar belakang diatas, dengan demikian penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul:

**“DIPLOMASI KESEHATAN INDONESIA KE ASEAN DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID 19”**

## Perumusan Masalah

Dalam meneliti permasalahan yang didasarkan pada identifikasi masalah, maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah untuk penelitian ini adalah ada tiga, yang pertama akan menganalisis bagaimana peranan Indonesia dalam melaksanakan diplomasi kesehatan ke negara-negara di kawasan ASEAN, menganalisis bentuk kerjasama Indonesia dengan negara-negara Kawasan ASEAN dalam penanganan Covid 19 dan hasil yang didapat Indonesia dari kerjasama diplomasi kesehatan di negara kawasan ASEAN dalam penanganan Covid 19.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Setelah rumusan masalah ditetapkan, maka diperlukan batasan masalah guna penelitian ini lebih terfokus. Dalam hal ini, Indonesia telah banyak melakukan Diplomasi Kesehatan pada masa pandemi Covid-19, maka penulis membatasi permasalahan terkait apa saja upaya Indonesia tehadap penanganan Covid-19 di Kawasan ASEAN pada tahun 2019-2022.

## 1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1.4.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peranan Indonesia dalam melaksanakan diplomasi kesehatan ke kawasan ASEAN.
2. Untuk mengetahui bentuk kerjasama Indonesia dengan Kawasan ASEAN dalam penanganan Covid 19
3. Untuk mengetahui hasil yang didapat Indonesia dari kerjasama diplomasi kesehatan di negara kawasan ASEAN dalam penanganan Covid 19.

### 1.4.2 Kegunaan Penelitian

1. Memperluas keilmuan khususnya di bidang ilmu Hubungan Internasional pada upaya Indonesia dalam melaksanakan diplomasi kesehatan ke negara-negara di kawasan ASEAN
2. Sarana menambah kepustakaan dan referensi ilmu Hubungan Internasional khususnya mengenai diplomasi kesehatan indonesia ke negara-negara ASEAN.
3. Dapat digunakan sebagai sumber informasi mengenai diplomasi kesehatan indonesia ke negara-negara di kawasan ASEAN.
4. Dapat dijadikan acuan oleh pembuat kebijakan dalam membuat kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan diplomasi kesehatan.
5. Sebagai syarat kelulusan mata kuliah Skripsi dalam Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pasundan Bandung.